

Vol. 9 No. 2 (2022), Halaman 65-71




UPAYA PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI

Hermon Maurits Karwur^{1*}, Calvin Salindeho Andaria², Xaverius Erick Lobja³

¹²³Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Manado Indonesia

Email: hermonkarwur@unima.ac.id^{1*}, kalvinsandaria@unima.ac.id², ericklobja@unima.ac.id³

Website Jurnal: <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/jss>

 Akses dibawah lisensi CC BY-SA 4.0

<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

DOI:

(Diterima: 30-11-2022; Direvisi: 11-12-2022; Disetujui: 31-12-2022)

ABSTRACT

The study aimed to describe the efforts made to understand student character, explain efforts to implement forms of strengthening student character education and find out students' responses to efforts to strengthen character education. The method used is qualitative research. The results of the research help formulate the efforts made in understanding student character, which include formulating semester learning plans, studying, understanding, and mapping student character. Strengthening character education for students includes: (1) the formulation of study program learning outcomes; (2) the formulation of the curriculum; (3) the formulation of graduate competencies; (4) the formulation of course learning outcomes; (5) the learning process; (6) learning methods and models; (7) mentoring activities; (8) research activities; and (9) other academic activities in study programs. Students give positive responses to efforts to strengthen character education.

Keywords: Strengthening, Character education, Students

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk memahami karakter mahasiswa, menjelaskan upaya bentuk implementasi penguatan pendidikan karakter mahasiswa, dan mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap upaya penguatan pendidikan karakter. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian merumuskan upaya yang dilakukan dalam memahami karakter mahasiswa adalah merumuskan rencana pembelajaran semester, mempelajari, memahami dan memetakan karakter mahasiswa. Penguatan pendidikan karakter pada mahasiswa meliputi: (1) melalui rumusan capaian pembelajaran program studi, (2) melalui rumusan kurikulum, (3) melalui rumusan kompetensi lulusan, (4) melalui rumusan capaian pembelajaran mata kuliah, (5) melalui proses pembelajaran, (6) melalui metode dan model pembelajaran, (7) melalui kegiatan pembimbingan, (8) melalui kegiatan penelitian, dan (9) melalui kegiatan akademik lainnya di program studi. Mahasiswa memberikan respon atau tanggapan yang positif terhadap upaya penguatan pendidikan karakter.

Kata Kunci: Penguatan, Pendidikan karakter, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Akibat kemajuan di segala bidang telah menyebabkan terjadinya perubahan dan perkembangan pesat yang banyak pendidikan

karakter bangsa. Hal ini yang mulai disadari ketika banyak terjadi peristiwa yang memprihatinkan yang berhubungan dengan karakter manusia. Dewasa ini banyak terjadi

kenakalan remaja, tawuran, pemakaian obat-obat terlarang, banyak generasi muda yang terjerat dengan narkoba, dan bentuk-bentuk kejahatan lainnya. Kondisi ini tentunya menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan proses pendidikan nasional, sebab dengan adanya peristiwa-peristiwa tersebut tentunya dunia pendidikan turut bertanggung jawab, karena pendidikan karakter juga menjadi tanggung jawab dunia pendidikan.

Kondisi tersebut menyadarkan semua komponen pendidikan, tentang betapa pentingnya pendidikan karakter diberikan dan ditanamkan kepada peserta didik atau siapapun melalui lembaga pendidikan. Hal ini sesuai dengan visi pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Suyanto, 2012).

Pada dasarnya penyelenggaraan proses pendidikan, dan sehubungan dengan pendidikan karakter, maka proses pendidikan diarahkan pada beberapa hal penting antara lain 1) mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak, 2) menunjukkan sikap percaya diri, 3) mematuhi aturan-aturan social yang berlaku dalam lingkungan yang lebih luas, 4) menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional. Inilah beberapa hal mendasar yang akan menjadi sasaran dalam proses pendidikan termasuk pendidikan karakter, yang pada pokoknya menjadikan seseorang memiliki sikap dan perilaku yang baik, atau dengan kata lain berkarakter baik. Karena karakter merupakan suatu hal yang penting yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Memiliki karakter kuat dan baik secara individu maupun sosial adalah manusia yang memiliki moral dan budi pekerti yang baik (Zubaedi, 2015).

Pengembangan pembelajaran dalam proses pendidikan karakter dewasa ini dipandang sebagai suatu tuntutan dan kebutuhan proses pembelajaran yang harus dilakukan. Secara khusus dalam implementasi penguatan pendidikan karakter merupakan bentuk inovasi yang dikembangkan dengan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Geografi. Hal tersebut juga dipandang sebagai model transformasi yang relevan dengan

penerapan kurikulum dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pembelajaran yang diarahkan pada pembentukan karakter bangsa. Hal ini dilatarbelakangi oleh suatu pemikiran bahwa pendidikan karakter dikembangkan dengan tujuan agar para peserta didik termasuk di dalamnya mahasiswa diharapkan akan terbentuk karakter-karakter yang baik dan positif sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan sebagai orang yang berkarakter baik.

Konsep dan terapan pendidikan dewasa ini harus memberikan ruang secara luas dalam mengembangkan karakter peserta belajar agar nilai-nilai etika dapat diberikan dan ditanamkan kepada peserta belajar dan pada akhirnya peserta belajar akan mampu mengaplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari. Implementasi pendidikan karakter merupakan suatu upaya yang dilakukan para pengajar dalam rangka memberikan bekal ilmu dan bekal terapan bagi peserta belajar agar memiliki nilai-nilai etika sebagai modal dalam membangun bangsa dan membangun dirinya sendiri agar menjadi orang yang jujur, dapat dipercaya, berintegritas, menghormati orang lain, bertanggung jawab, adil dan memiliki kasih sayang serta menjadi warga negara yang baik. Tujuan penting dari pendidikan karakter adalah menjadikan seseorang bertanggung jawab, adil dan menjadi warga negara yang baik (Noor, 2012).

Pendidikan karakter merupakan suatu gerakan nasional dalam rangka mengembangkan peserta belajar agar memiliki etika, tanggung jawab, kepedulian. Suatu proses pendidikan yang mengajarkan dan menerapkan karakter baik dengan penekanan pada nilai-nilai universal. Pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang disengaja, bersifat proaktif, dan dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai inti dalam etika seperti kepedulian, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, penghargaan terhadap orang lain dan sebagainya (Komara, 2018).

Masalah karakter harus menjadi perhatian, khususnya kalangan anak muda (McDonnell, 1999; Schaps et al., 2001). Pendidikan bukan hanya terpaku pada intelektual tetapi diintegrasikan dengan faktor sikap, perilaku dan karakter (Siswati et al., 2018). Krisis karakter disebabkan antara lain; (a) hilangnya

model kepribadian integral, dan (b) munculnya antagonisme pendidikan moral (Matta, 2002).

Lembaga pendidikan termasuk di dalamnya perguruan tinggi menjadi basis penting dalam melaksanakan pendidikan karakter melalui proses belajar mengajar. Penyelenggara pendidikan dipandang sebagai wadah penting untuk mengajarkan, menanamkan dan menerapkan nilai-nilai inti dari etika agar peserta belajar mendapatkan pelajaran berharga tentang etika yang baik untuk diterapkan dalam kehidupannya.

Komponen pendidikan termasuk di dalamnya tenaga pengajar memiliki peran penting dalam implementasi penguatan pendidikan karakter kepada peserta didik. Oleh karena masih terdapatnya berbagai bentuk kenakalan peserta didik, maka sangat dibutuhkan penguatan pendidikan karakter yang akan memberikan pengetahuan kepada peserta didik agar dapat menunjukkan karakter yang baik (Perdana, 2018).

Pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang dilakukan sekolah ataupun oleh komponen pendidikan termasuk di dalamnya tenaga kependidikan, dalam rangka memberikan seperangkat pengetahuan baik secara teori maupun secara praktis tentang nilai-nilai etika universal yang perlu dimiliki peserta belajar, agar dapat berperilaku, bersikap dan berkarakter yang baik. Jadi pendidikan karakter dilakukan agar peserta belajar memiliki nilai-nilai etika yang baik untuk dilakukan dalam kehidupannya.

Dalam pengembangan pembelajaran yang berhubungan dengan pendidikan karakter, maka pengajar perlu atau penting memperhatikan strategi implementasi yang akan dilakukan. Dengan kata lain bahwa pengajar hendaknya memperhatikan pola penerapan pembelajaran yang efektif agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Penerapan pembelajaran yang berorientasi pada penanaman nilai-nilai etika pasti akan berbeda dengan pembelajaran yang berorientasi teori, sebab pendidikan karakter lebih berorientasi pada tataran praktis, karena itu perlu ditentukan strategi pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajarannya.

Proses pembelajaran pada pendidikan karakter harus dimulai dengan melakukan identifikasi permasalahan yang tepat, agar masalah pokoknya benar diketahui dengan jelas. Karena apabila permasalahan pokoknya

tidak jelas, maka akan menyebabkan sasaran pembelajarannya akan salah, sehingga akan menyebabkan juga kesalahan dalam menentukan strategi pembelajarannya.

Pembelajaran yang berkaitan dengan penguatan pendidikan karakter tidak hanya mengembangkan ranah pengetahuan dan ketrampilan saja, tetapi juga mengembangkan sikap, nilai dan kreativitas peserta dalam berperilaku dalam kehidupannya. Penguatan pendidikan karakter, maka peserta didik diarahkan untuk mencari tahu bukan diberitahu, pembelajaran diarahkan agar peserta didik mampu mengambil keputusan dan perlunya kolaborasi dalam memecahkan masalah (Komara, 2018).

Berdasarkan pandangan dan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagaimana dikemukakan tersebut di atas, dapat dijelaskan betapa pentingnya menentukan dan merumuskan strategi implementasi penguatan pendidikan karakter dikalangan peserta belajar dalam hal ini mahasiswa program studi Pendidikan Geografi agar memiliki kemampuan yang diharapkan sesuai tujuan pembelajaran. Strategi implementasi penguatan pendidikan karakter sangat menentukan keberhasilan pengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan.

Pengajar apakah itu guru atau pun dosen mampu memberikan arahan kepada peserta pembelajaran agar dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara aktif dan bermakna. Pengajar berfungsi sebagai pengarah dalam proses pembelajaran. Dalam kondisi ini pengajar memiliki peran penting untuk mengarahkan kegiatan belajar agar peserta program pembelajaran dalam melakukan aktivitas pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan pengajar dalam perencanaan pembelajaran. Dengan arahan pengajar dan pengawasan yang dilakukan, diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang diharapkan. Pada akhirnya tujuan belajar dapat dicapai proses belajar menjadi lebih berkualitas dan hasil belajar meningkat dan adanya perubahan sikap, perilaku dan ketrampilan sesuai tujuan pembelajaran.

Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran merupakan kesatuan peningkatan mutu pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi (Heri Gunawan, 2012). Strategi pendidikan karakter dalam perkuliahan dilakukan

bervariasi sesuai ciri khas mata kuliah (Sofyan, 2008). Sedangkan penerapan perguruan tinggi didasarkan pada; (a) tridharma perguruan tinggi, (b) budaya perguruan tinggi, (c) kegiatan kemahasiswaan, (d) kegiatan keseharian, dan (e) budaya akademik. Lebih lanjut strategi penerapan dapat melalui pembelajaran, ekstrakurikuler, dan pengembangan budaya (Soetanto, 2012).

Permasalahan pembelajaran yang teramati dalam proses pembelajaran pada Program studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, khususnya yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter, dapat dijelaskan sebagai berikut: (a) bahwa proses pembelajaran pendidikan karakter belum yang dikembangkan merupakan jawaban terhadap masalah yang terjadi selama ini di lingkup nasional yang berupa kenakalan remaja, tawuran, kenakalan di kelas belajar, sikap dan tindakan peserta belajar yang kurang santun dalam berbicara, bertindak dalam proses belajar. Hal-hal itu semua akan memberikan pengaruh terhadap upaya yang dilakukan pengajar untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. Pada akhirnya akan memberikan pengaruh juga terhadap proses belajar dan hasil belajar peserta pembelajaran.

Dengan berdasarkan permasalahan pembelajaran sebagaimana yang sering terjadi didalam proses pembelajaran, termasuk dalam proses pembelajaran Geografi, maka perlu dilakukan kajian terhadap implementasi penguatan pendidikan karakter pada mahasiswa program studi Pendidikan Geografi. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana strategi implementasi penguatan pendidikan karakter yang dilakukan dalam pembelajaran Pendidikan Geografi, mengingat mahasiswa program studi Pendidikan Geografi sebagai calon guru yang akan banyak berhubungan dengan pembentukan karakter peserta didik. Oleh sebab itu mahasiswa Program studi Pendidikan Geografi harus memiliki bekal yang kuat tentang pendidikan karakter sebagai modal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah maupun dalam kehidupan masyarakat yang semakin maju dan berkembang dengan berbagai fenomena yang ada.

Dengan adanya kajian terhadap permasalahan sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, maka akan diperoleh gambaran yang jelas tentang strategi implementasi penguatan pendidikan karakter

yang diberikan kepada mahasiswa Pendidikan Geografi. Strategi implementasi tersebut akan menunjukkan sejauhmana pelaksanaan atau penerapan strategi penguatan pendidikan karakter yang telah dilakukan selama ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah penelitian kualitatif. Penelitian difokuskan pada tiga fokus yaitu; (a) upaya dalam memahami pendidikan karakter mahasiswa, (b) upaya yang dilakukan dalam penguatan karakter mahasiswa, dan (c) tanggapan mahasiswa terhadap penguatan pendidikan karakter. Tujuan penelitian terdiri dari; (a) untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk memahami karakter mahasiswa, (b) untuk menjelaskan upaya bentuk implementasi penguatan pendidikan karakter mahasiswa, dan (c) untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap upaya penguatan pendidikan karakter. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi/gabungan (Sugiyono, 2016). Sedangkan cara analisis data dengan tahapan *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* (Miles & Huberman, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya Memahami Karakter Mahasiswa

Berdasarkan data display sebagai bentuk penyajian data sebagaimana yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan bahwa ada beberapa upaya yang dilakukan dosen Program Studi Pendidikan Geografi FIS Unima dalam memahami karakter mahasiswa. Adapun upaya yang dilakukan dosen pendidikan Geografi, sebagai berikut: 1) merumuskan rencana pembelajaran semester, 2) Mempelajari dan memahami karakter mahasiswa, 3) memetakan karakter mahasiswa.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya upaya yang dilakukan staf pengajar pada Program studi Pendidikan Geografi guna memahami tentang karakter mahasiswa. Upaya tersebut dilakukan sebagai usaha pengajar untuk mengetahui tentang keberadaan karakter mahasiswa yang ada, dan dengan pemetaan tersebut, dosen dapat merumuskan nilai-nilai karakter yang penting untuk dikembangkan pada mahasiswa.

nilai-nilai pokok yang dijabarkan pengajar dalam rencana pembelajaran semester dan juga dalam proses pembelajaran pada mahasiswa

Program studi Pendidikan Geografi FIS Unima meliputi: 1) ketaqwaan kepada Tuhan, 2) kejujuran, 3) tanggung jawab, 4) kesederhanaan, 5) nasionalisme, 6) kritis, 7) mandiri, 8) kreatif, 9) inovatif, 10) demokratis, 11) saling mengharga, 12) keiklasan.

Hal ini menunjukkan bahwa semua dosen yang ada pada Program studi Pendidikan Geografi, telah menjabarkan nilai-nilai inti dalam usaha untuk implementasi penguatan pendidikan karakter kepada mahasiswa. Semua ini dilakukan agar mahasiswa memiliki karakter yang diharapkan agar menjadi mahasiswa dan lulusan program studi Pendidikan Geografi yang memiliki karakter positif.

Upaya penguatan karakter kepada mahasiswa dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai target dalam proses perkuliahan meliputi: (1) taat beribadah, (2) jujur, (3) bertanggungjawab, (4) disiplin, (5) memiliki etos kerja, (6) mandiri, (7) sinergis, (8) kritis, (9) kreatif dan inovatif, (10) visioner, (11) kasih sayang dan peduli, (12) ikhlas, (13) adil, (14) sederhana, (15) nasionalisme, dan (16) internasionalisme (Hasanah, 2013). Nilai-nilai karakter yang diterapkan di perguruan tinggi, khususnya di LPTK sebagai penghasil guru, hanya memilih nilai-nilai inti (*core values*) yang akan dikembangkan dalam implementasi pendidikan karakter, khususnya pada masing-masing jurusan/program studi. Keempat nilai-nilai karakter inti tersebut, yakni jujur, cerdas, peduli dan tangguh menjadi dasar implementasi nilai-nilai karakter.

Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Mahasiswa

Dengan berdasarkan data display sebagai bentuk penyajian data sebagaimana dikemukakan tersebut di atas, maka dapat dikemukakan adanya upaya yang dilakukan dosen dalam rangka penguatan implementasi pendidikan karakter kepada mahasiswa program studi Pendidikan Geografi. Upaya-upaya yang dilakukan oleh dosen termasuk pimpinan program studi meliputi: 1) melalui rumusan capaian pembelajaran program studi, 2) melalui rumusan kurikulum, 3) melalui rumusan kompetensi lulusan, 4) melalui rumusan capaian pembelajaran mata kuliah, 5) melalui proses pembelajaran, 6) melalui metode dan model pembelajaran, 7) kegiatan pembimbingan, 8) kegiatan penelitian, 9) kegiatan akademik lainnya di program studi.

Dengan demikian dosen Pendidikan Geografi sebagai informan telah melakukan beberapa upaya dalam rangka penguatan pendidikan karakter di kalangan mahasiswa. Hal ini dilakukan agar para mahasiswa program studi dibekali dengan berbagai nilai-nilai pokok etika dalam upaya pembentukan karakter yang baik mahasiswa program studi.

Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 angka 2 tentang learning outcomes atau hasil belajar mengandung makna akumulasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi dan pengalaman kerja, merupakan keterampilan yang diperoleh melalui transformasi. Inilah landasan pendidikan tinggi untuk membangun kompetensi mahasiswa dalam empat unsur. Menurut Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, capaian pembelajaran terdiri dari: Mahasiswa adalah agen perubahan dan bagian dari pilar yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan. Tentu saja, mereka harus selalu peka dan perhatian serta berkontribusi dalam membangun karakter bangsa yang baik (Sugilar et al., 2018).

Tanggapan Mahasiswa Implementasi Pendidikan Karakter

Berdasarkan reduksi data di atas, maka dapat dijelaskan bahwa secara umum para mahasiswa program studi Pendidikan Geografi memberikan respon atau tanggapan yang positif terhadap semua upaya yang kami lakukan. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa para mahasiswa memberikan respon yang baik terhadap upaya penguatan pendidikan karakter yang dilakukan dosen Pendidikan Geografi.

Peran perguruan tinggi dimana perguruan tinggi merupakan tempat bagi para mahasiswa mengembangkan ilmu pengetahuan dan memecahkan berbagai persoalan, pusat pengembangan karya-karya ilmiah, dan perguruan tinggi juga sebagai tempat pelatihan atau pengembangan sumber daya manusia agar menghasilkan karya-karya yang bermanfaat (Syukri, 2009). Dengan demikian mahasiswa dididik dan dilatih di perguruan tinggi agar mahasiswa menjadi manusia intelektual yang memiliki kemampuan nalar dan analisis, memiliki ilmu yang baik dan memiliki sikap dan prilaku yang baik atau berkarakter baik.

Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa apa yang direncanakan dan dilaksanakan oleh dosen bahkan pimpinan program studi Pendidikan Geografi sebagai upaya untuk penguatan pendidikan karakter mendapatkan tanggapan positif dari para mahasiswa.

KESIMPULAN

Upaya yang dilakukan dalam memahami karakter pada mahasiswa Pendidikan Geografi Adapun upaya yang dilakukan dosen pendidikan Geografi, dalam memahami karakter mahasiswa Geografi, sebagai berikut: merumuskan rencana pembelajaran semester, mempelajari dan memahami karakter mahasiswa, dan memetakan karakter mahasiswa.

Nilai-nilai pokok yang dijabarkan pengajar dalam rencana pembelajaran semester dan juga dalam proses pembelajaran pada mahasiswa Program studi Pendidikan Geografi FIS Unima meliputi: 1) ketaqwaan kepada Tuhan, 2) kejujuran, 3) tanggung jawab, 4) kesederhanaan, 5) nasionalisme, 6) kritis, 7) mandiri, 8) kreatif, 9) inovatif, 10) demokratis, 11) saling mengharga, 12) keiklasan. Hal ini menunjukkan bahwa semua dosen yang ada pada Program studi Pendidikan Geografi, telah menjabarkan nilai-nilai inti dalam usaha untuk implementasi penguatan pendidikan karakter kepada mahasiswa.

Upaya yang dilakukan dalam penguatan pendidikan karakter pada mahasiswa program studi Pendidikan Geografi meliputi: 1) melalui rumusan capaian pembelajaran program studi, 2) melalui rumusan kurikulum, 3) melalui rumusan kompetensi lulusan, 4) melalui rumusan capaian pembelajaran mata kuliah, 5) melalui proses pembelajaran, 6) melalui metode dan model pembelajaran, 7) kegiatan pembimbingan, 8) kegiatan penelitian, 9) kegiatan akademik lainnya di program studi. Mahasiswa program studi Pendidikan Geografi memberikan respon atau tanggapan yang positif terhadap semua upaya yang kami lakukan.

SARAN

Perlu adanya panduan pelaksanaan penguatan pendidikan karakter kepada mahasiswa program studi Pendidikan Geografi. Adanya kesamaan persepsi di kalangan dosen Pendidikan Geografi tentang mekanisme penguatan pendidikan karakter kepada para mahasiswa dalam membuat rumusan capaian

pembelajaran mata kuliah tentang hal-hal yang berkaitan dengan penguatan karakter kepada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Komara, E. 2018. Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21. *Sipatahoenan*, 4(1).
- Matta, A. 2002. *Membentuk Karakter Cara Islam*. Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat.
- McDonnell, S. N. 1999. Living up to a Code of Ethics: There is Always Room for Improvement. *Vital Speeches of the Day*, 65(8), 249.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. 2009. *Analisis Data Kualitatif (alih bahasa: Tjetjep Rohendi Rohidi)*. Jakarta: UI-Press.
- Noor, R. M. 2012. *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Perdana, N. S. 2018. Implementasi Peranan Ekosistem Pendidikan dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2).
- Schaps, E., Schaeffer, E. F., & McDonnell, S. N. 2001. What's Right and Wrong in Character Education Today. *Education Week*, 21(2), 40–44.
- Siswati, S., Utomo, C. B., & Muntholib, A. 2018. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah di SMA PGRI 1 Pati Tahun Pelajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*, 6(1), 1–13.
- Soetanto, H. 2012. *Pendidikan Karakter*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Sofyan, H. 2008. Optimalisasi Pembelajaran Berbasis Kompetensi pada Pendidikan Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 1(1), 113–132.
- Sugilar, H., Kariadinata, R., Farlina, E., & Gunawan, H. 2018. Membangun Karakter

- Mahasiswa melalui Nilai-nilai Matematika. *MaPan: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 6(2), 161–172.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung (ed.); B). Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, S. 2012. Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1).
- Zubaedi. 2015. *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.